

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan hasil yang didapatkan mengenai variabel komunikasi interpersonal dan kenakalan remaja di Dusun Nganjir, dapat disimpulkan bahwa komunikasi interpersonal berpengaruh dan signifikan terhadap kenakalan remaja di Dusun Nganjir. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai *koefisien korelasi* sebesar 0,548 yang artinya hubungan koefisien korelasi antara variabel komunikasi interpersonal terhadap variabel kenakalan remaja berdasarkan pedoman interpretasi koefisien korelasi dapat diambil kesimpulan bahwa dengan derajat hubungan tersebut di kisaran 0,400-0,599 yaitu berkategori korelasi sedang. Dari proses mengolah data uji hipotesis (uji t) mendapatkan jawaban hipotesis H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa “terdapat pengaruh yang negatif dan signifikan antara komunikasi interpersonal terhadap kenakalan remaja pada remaja di Dusun Nganjir”. Arah negatif yang dimaksudkan disini ialah apabila komunikasi interpersonal mengalami kenaikan akan menyebabkan kenakalan mengalami penurunan, sebaliknya jika kenakalan remaja mengalami kenaikan maka komunikasi interpersonal akan mengalami penurunan.

Selanjutnya untuk besar pengaruh komunikasi interpersonal dalam keluarga terhadap kenakalan remaja di Dusun Nganjir. Mendapatkan hasil dari uji analisis determinasi dalam regresi linier sederhana bahwa variabel X memiliki 29% terhadap Variabel Y, yang artinya bahwa komunikasi interpersonal dalam keluarga berpengaruh hanya sebesar 29% terhadap kenakalan remaja sedangkan 71% kenakalan remaja dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Kemudian didapatkan data dari responden yang dimana anak lelaki mendominasi dalam perihal kenakalan remaja dan didapatkan juga bahwa tingkat kenakalan remaja pada Dusun Nganjir rendah dan untuk tingkat komunikasi interpersonal dapat dikatakan baik pada dusun tersebut. Selanjutnya dengan melakukan uji analisis faktor untuk mengetahui besar pengaruh disetiap indikator komunikasi interpersonal terhadap variabel kenakalan remaja mendapatkan hasil sebagai berikut. Pertama empati menyumbangkan 80 % pengaruh terhadap kenakalan remaja, kedua indikator keterbukaan dengan pengaruh 70 %, kemudian indikator kesetaraan mendapatkan 71

%, indikator sikap mendukung sebesar 67 % dan sikap positif mendapatkan 52 % besar pengaruh terhadap kenakalan remaja. Dengan demikian bahwa menumbuhkan dan meningkatkan empati pada keluarga sangat diperlukan untuk menghadapi kenakalan remaja.

5.2 Saran

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu acuan untuk menemukan solusi dari permasalahan yang masih berkaitan dengan topik komunikasi interpersonal dalam keluarga (keterbukaan, empati, sikap positif, sikap mendukung serta kesetaraan) terhadap kenakalan remaja. Selain dengan itu, pembaca sangat diharapkan agar selalu memiliki sifat kritis dan selalu memilah-memilih berbagai hal yang sekiranya memiliki pengaruh buruk terhadap masing-masing individu baik secara psikis dan fisik. Selanjutnya untuk peneliti selanjutnya, sangat diharapkan dapat lebih baik dalam melakukan penelitian terkhusus tentang komunikasi interpersonal dalam keluarga keluarga (keterbukaan, empati, sikap positif, sikap mendukung serta kesetaraan) berkaitan dengan kenakalan remaja, agar hasil penelitiannya dapat di jadikan bahan acuan yang lebih baik.